

PENGERTIAN



Infeksi atau peradangan pada payudara

ETIOLOGI



Stafilokokkus aureus

TANDA DAN GEJALA

- Gejala mastitis non infeksius
 - Bercak panas atau area nyeri tekan yang akut
 - Adanya bercak kecil yang keras di daerah nyeri tekan
 - Tidak mengalami demam yang terlalu tinggi

TANDA DAN GEJALA

- Gejala mastitis infeksius
 - Lemah dan sakit-sakit pada otot
 - Sakit kepala
 - Demam tinggi sampai 39,5 C 40 C
 - Terdapat area luka terbatas atau lebih luas pada payudara
 - Kulit tampak kemerahan atau bercahaya
 - Payudara tegang dan keras
 - Denyut nadi meningkat

TANDA DAN GEJALA

- Gejala mastitis dengan abses
 - Warna kulit merah
 - Terdapat rasa nyeri
 - Ada nampak bengkak
 - Teraba cairan di bawah kulit

FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MEMPERBERAT MASTITIS

- Luka / fisura pada putting
- Riwayat mastitis
- Pemberian makanan yang buruk pada bayi
- Jarang menyusukan bayi
- Lemah dan stress

PENCEGAHAN

- Perawatan putting susu pada waktu hamil dan laktasi
- Mencuci tangan sebelum menyentuh payudara
- Bersihkan putting susu sebelum dan sesudah menyusui
- Penolong ibu harus benar-banar bebas dari infeksi stafilokokus

TINDAKAN PENGOBATAN

- Anjurkan ibu untuk istirahat
- Kompres hangat → 20-30 mnt/4 jam
- Jangan hentikan proses menyusui → dahulukan payudara yang tidak terinfeksi
- Pemberian analgetik dan natipiretik
- Pemberian antibiotik → penicillin 500 mg, 4x1 selama 7 - 10 hari
- Gunakan bra yang longgar

Fibroadeno

Fibroadenoma adalah benjolan padat yang kecil dan jinak pada payudara yang teridiri dari jaringan kelenjar dan fibrosa.

Benjolan ini biasanya ditemukan pada wanita muda, seringkali ditemukan pada remaja putri.



GEJALA

Benjolan mudah digerakkan, batasnya jelas dan bisa dirasakan pada SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri). Teraba kenyal karena mengandung kolagen (serat protein yan gkuat yang ditemukan di dalam tulang rawan, urat daging dan kulit).

DIAGNOSA

Diagnosis ditegakkan berdasarkan gejala dan hasil pemeriksaa fisik. Benjolan cenderung berbentuk bundar dan memiliki pinggiran yang dapat dibedakan dengan jaringan payudara di sekitarnya, sehingga seringkali teraba seperti ada kelereng di dalam jaringar payudara.

PENGOBATAN

Fibroadenoma seringkali berhenti tumbuh atau bahkan mengecil dengan sendirinya. Pada kasus seperti ini, tumor biasanya tidak diangkat.

Jika fibroadenoma terus membesar, maka harus dibuang melalui pembedahan.



TUMOR

perempuan yang paling sering ditemui.
Bentuknya kistik, berisi cairan kental, dan ada pula yang berbentuk anggur. Kista juga ada yang berisi udara, cairan, nanah, ataupun bahan-bahan lainnya.

Kista termasuk tumor jinak yang terbungkus selaput semacam jaringan. Kumpulan sel-sel tumor itu terpisah dengan jaringan normal di sekitarnya dan tidak dapat menyebar ke bagian tubuh lain. Itulah sebabnya tumor jinak relatif mudah diangkat dengan jalan pembedahan, dan tidak membahayakan kesehatan penderitanya.

Patofisiologi

Tumor ini berasal dari epitel permukaan ovarium invaginasi yang sederhana dari epitel germinal sampai ke invaginasi disertai permukaan ruangan kista yang luas terjadi pembentukan papil-papil kearah dalam tumor kistik.

Etiologi

Faktor yang menyebabkan gajala kista meliputi;

1. Gaya hidup tidak sehat.

Diantaranya;

- 1. Konsumsi makanan yang tinggi lemak dan kurang serat
- 2. Zat tambahan pada makanan
- 3. Kurang olah raga
- 4. Merokok dan konsumsi alcohol
- 5. Terpapar denga polusi dan agen infeksius
- 6. Sering stress

2. Faktor genetic.

Dalam tubuh kita terdapat gen gen yang berpotensi memicu kanker, yaitu yang disebut protoonkogen, karena suatu sebab tertentu, misalnya karena makanan yang bersifat karsinogen , polusi, atau terpapar zat kimia tertentu atau karena radiasi, protoonkogen ini dapat berubah menjadi onkogen, yaitu gen pemicu kanker.

Tindakan

Cara yang paling efektif untuk mengatasi kista yaitu:

- 1. Dengan mengangkat kista melalui operasi.
- 2. Mengatasi Kista dengan Laparoskopi Laparoskopi merupakan teknik pembedahan atau operasi yang dilakukan dengan membuat dua atau tiga lubang kecil (berdiameter 5-10 milimeter) di sekitar perut pasien. Satu lubang pada pusar digunakan untuk memasukkan sebuah alat yang dilengkapi kamera untuk memindahkan gambar dalam rongga perut ke layar monitor, sementara dua lubang yang lain untuk peralatan bedah yang lain.

Tanda dan Gejala

Pada stadium awal gejalanya dapat berupa;

- Gangguan haid
- Jika sudah menekan rectum atau VU mungkin terjadi konstipasi atau sering berkemih.
- Dapat terjadi peregangan atau penekanan daerah panggul yang menyebabkan nyeri spontan dan sakit diperut.
- Nyeri saat bersenggama.

Pada stadium lanjut; □ Asites Penyebaran ke omentum (lemak perut) serta oran organ di dalam rongga perut (usus dan hati) Perut membuncit, kembung, mual, gangguan nafsu makan, ☐ Gangguan buang air besar dan kecil. □ Sesak nafas akibat penumpukan cairan di rongga dada.

PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK

Deteksi dini

Keterlambatan mendiagnosis kanker ovarium sering terjadi karena letak ovarium berada didalam rongga panggul sehingga tidak terlihat dari luar. Biasanya kanker ovarium ini di deteksi lewat pemeriksaan dalam. Bila kistanya sudah membesar maka akan terabab ada benjolan. Jika dokter menemukan kista, maka selanjutanya akan dilakukan USG untuk memastikan apakah ada tanda tanda kanker atau tidak.

Kemudian dibutuhkan pemeriksaan lanjutan dengan mengambil jaringan (biopsy) untuk memastikan kista tersebut jinak atau ganas. Ini bisa dilakukan dengan laparskopi, melalui lubang kecil di perut. Pemeriksaan lainnya dengan CT Scan dan tumor marker dengan pemeriksaan darah.

Bagaimana Hubungannya Pada Janin

Kista yang besar bisa menimbulkan kelainan letak janin dalam kandungan, atau menghalangi turunnya kepala di jalan lahir pada waktu persalinan. Oleh karena itu bila ditemukan kista permanen yang besar, maka perlu tindakan pembedahan pada kehamilan sekitar 18 minggu.

Bila kista yang besar tersebut tidak menghalangi jalan lahir atau tidak menimbulkan gejala sakit, operasi dapat dilakukan 3 bulan setelah ibu melahirkan. Jadi, tindakan yang diambil dokter sangat ditentukan oleh jenis kista, ukuran dan letaknya di jalan lahir serta keluhan dari ibu

Kista Kelenjar Bartholin
Dapat berasal dari Bartholinitis
konis. Teraba sebagai suatu tonjolan
pada bagian belakang labium majus,
mudah digerakan. Umumnya tidak
memberikan keluhan, tetapi kadangkadang mengalami pernanahan.

Kista sebacea atau kista inclusi Terjadi sebagai akibat penyumbatan dari kelenjar sebacea yang meradang. Biasanya terjadi pada bagian dalam labia mayora dan minora. Isinya bahan sebacea, dan sering mengalami suppurasi.

Kista Mucinosa Kadang-kadang ditemukan dekat urethra atau bagian dalam dari labia minora, agaknya berasal dari jaringan embrional Kista Saluran Wolff
Sebagai sisa dari mesonepron. Jarang sekali tampak dari vulva kecuali bila ukurannya cukup besar.

Kista Saluran Nuck.(Hydrocele)
Ligamentum rotundum yang berinsersi
pada labium majus, membawa elemen
peritoneum. Kadang-kadang bagian ini
terlepas dari perlekatannya dan berisi
cairan, sehingga timbul kista, yang
merupakan benjolan di labium. Kista ini
analog dengan hydrocele pada pria.

Kanker payudara



Diantara kanker dalam tubuh wanita, kanker payudara adalah yang lebih banyak dijumpai (3% wanita dengan kanker ini menjadi hamil).

Pengaruh kehamilan terhadap kanker payudara:

- 1. Menurut Westberg, tidak terdapat bukti-bukti bahwa kehamilan banyak mempengaruhi kanker payudara
- 2. Walaupun demikian ada institut yang melakukan abortus buatan bila wanita menderita kanker payudara karena menurut anggapan mereka kehamilan akan mempercepat jalannya penyakit.

Sebaliknya, kanker payudara mempengaruhi kehamilan dan persalinan begitu pula terhadap

hasil konsepsi.

Penanganan:

- 1. Yang terpenting adalah bagaimana mendiagnosis dini kanker payudara, sehingga penanganan lebih baik dan kehidupan 5-10 tahun dapat dicapai
- 2. Terapi:
- Mastektomi simpleks
- Mastektomi radikal
- Penyinaran dan radiasi
- 3. Wanita muda setelah operasi mastektomi yang berhasil tidak perlu dilarang hamil, namun observasi yang cermat harus dianjurkan

Kepada wanita dapat diajarkan bagaimana melakukan sendiri pemeriksaan payudara dengan cara sbb:

1. Pedoman "WASPADA"

W-aktu buang air besar/kecil terjadi perubahan atau gangguan

A-lat pencernaan terganggu atau sulit menelan

S-uara serak atau batuk yang sulit sembuh

P-ayudara atau tempat lain ada benjolan

A-deng-andeng yang berubah sifat, cepat besar atau gatal

D-arah atau lendir abnormal keluar dari tubuh

A-da koreng atau borok yang sulit sembuh

Pedoman ini berlaku untuk semua kemungkinan tumor jinak atau degenerasi ganas !!

2. Melihat sendiri perubahan payudara

- Pigmentasi kulit payudara (hitam / putih)
- * Retraksi putting payudara
- * Kulit payudara menjadi keriput
- Putting payudara mengeluarkan cairan darah
- Pergerakan payudara terbatas
- * Terdapat ulkus pada payudara

3. Meraba sendiri payudara

- a. Menemukan benjolan pada payudara
- Dibag. mana terdapat benjolan
- Bagaimana pergerakan benjolan dengan sekitarnya
- Saat meraba apakah terasa nyeri
- b. Memijat putting payudara
- Apakah terdapat pengeluaran cairan
- Apakah dibawah putting payudara terdapat tumor
- Bagaimana pergerakan putting payudara
- c. Pemeriksaan ketiak
- Apakah terdapat benjolan pada ketiak
- Bagaimana pergerakan tumor tersebut
- Bagaimana permukaannya

4. mammografi

 Dilakukan oleh bagian radiologi dengan tekhnik khusus

5. Biopsi

• Dilakukan oleh bagian bedah onkologi pada ulkus

Tatalaksana Tumor Mammae

Tumor Mamme

PEMERIKSAAN MAMAE:

- •Inspeksi
- Palpasi
- •USG mammae
- •Mammografi
- •Kolposkopi-Biopsi

FAKTOR TUMOR MAMAE:

- Herediter
- Infertilitas
- Paritas rendah
- Tidak memberi ASI

KELUHAN UTAMA:

- Teraba tumor
- •Terasa sakit
- Perubahan kulit
- Terdapat ulkus

INFEKSI MAMAE:

- Perubahan kulit
- Gejala infeksi :kolor, dolor, ulkus
- •Bengkak nyeri tekan

DIAGNOSIS INFEKSI:

- Dermatitis mastitis
- Abses mammae

KARSINOMA MAMAE

INFEKSI MAMAE:

- Perubahan kulit
- Retraksi kulit-putting susu
- Pemb.darah prominen
 Pergerakannya
- •Ulkus-nanah, darah

PALPASI MAMAE

- Tumor padatkista
- Metastase aksila

TINDAKAN LANJUT:

- Aspirasi kista
- Biopsi-frozen section
- Kolposkopi-biopsi ulkus

PENGOBATAN INFEKSI:

- •Umum:
 - ✓ Antibiotik
 - ✓ Antipiretik
 - ✓ Analgesik
- •Khusus:
 - ✓ Insisi dan drainase

TINDAKAN DEFINITIF:

- Mastektomi-PA
- •Tambahan:
 - ✓ Radiasi kemoterapi

Tugas bidan:

- 1. Memberikan KIE motivasi tentang keganasan payudara
- 2. Menemukan tumor sedini mungkin
- 3. Melakukan rujukan penderita sehingga dapat penanganan lebih lanjut
- 4. Melakukan pemeriksaan lanjutan setelah pengobatan RS

Terima Kasih